

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki maksud memahami bagaimana citra “*Gemoy*” dari calon Presiden Republik Indonesia, yaitu Prabowo Subianto terbentuk melalui representasi visual dalam foto-foto kampanye yang diunggah di internet, dalam konteks penelitian ini adalah media berita *online* dan media sosial Instagram, selama masa kampanye Pemilihan Presiden tahun 2024. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan juga menggunakan teori *baby schema* oleh Konrad Lorenz untuk melihat aspek aspek keimutan yang ada pada foto joget *gemoy* Prabowo. Diperoleh sejumlah temuan penting yang berada pada konstruksi makna visual dalam pengkajian foto ini.

Hasil pengkajian foto pada foto-foto kampanye Prabowo yang tersebar di internet menunjukkan bahwa representasi visual Prabowo dibentuk melalui sistem tanda yang bekerja pada dua tingkatan makna menurut Barthes ; (1) Denotasi, yakni tampilan objektif seperti ekspresi senyum, berjoget, (2) kemudian Konotasi, makna simbolik yang terbentuk dari pengalaman budaya dan konteks sosial politik pada masyarakat Indonesia.

Dalam konteks ini, foto jurnalistik tidak hanya menjadi sarana dokumentasi, melainkan berperan aktif dalam membentuk persepsi publik melalui pemilihan momen, sudut pandang, dan *framing* tertentu yang menggiring makna. Representasi yang tampak wajar ini pada dasarnya adalah hasil dari proses produksi tanda yang sarat akan kepentingan politik, memperlihatkan bagaimana kekuatan visual mampu membangun narasi dan memengaruhi opini massa secara halus namun efektif.

Pada tahap konotatif inilah muncul narasi “Prabowo *Gemoy*”, yakni sosok pemimpin yang tampak lucu, hangat, dan menggemaskan. Narasi ini tidak hadir secara alami, melainkan dibentuk secara strategis melalui ekspresi wajah, Bahasa tubuh, pemilihan warna, maupun interaksi sosial yang ada pada satu *frame* gambar. Dengan kata lain, citra *gemoy* merupakan konstruksi tanda yang dimaknai secara ideologis, bukan hasil dari sifat atau kepribadian asli tokoh yang bersangkutan.

Melalui mekanisme mitos menurut Barthes, representasi visual Prabowo bekerja sebagai sistem makna tingkat kedua. Citranya lembut dan terlihat bersahabat kemudian berulang dalam unggahan media sosial maupun foto-foto dalam berita *online*, membentuk mitos baru, menyamarkan latar belakang militeristik Prabowo dan merekonstruksi identitasnya sebagai figur nasional yang memiliki empati dan dicintai. Mitos ini tampak wajar, atau alami, padahal merupakan hasil dari proses representasi yang memiliki kepentingan politik.

B. Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, baik untuk pengembangan akademik maupun praktik komunikasi politik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menganalisis platform lain seperti TikTok, YouTube, atau X (Twitter), guna memahami bagaimana narasi visual politik dibentuk dalam format dan algoritma yang berbeda. Pendekatan interdisipliner dengan psikologi media, kajian budaya (*cultural studies*), atau antropologi visual juga dapat memperkaya pemahaman terhadap fenomena ini. Bagi tim kampanye politik, penting untuk menyadari bahwa

visualisasi bukan hanya soal estetika, tetapi juga merupakan strategi pembentukan identitas politik. Representasi seperti “*gemoy*” perlu dibangun secara konsisten dan disertai dengan tindakan politik yang sepadan agar tidak menimbulkan disonansi antara citra dan kenyataan. Sementara itu, bagi masyarakat atau pemilih, diharapkan agar menjadi lebih kritis terhadap pesan visual dalam kampanye politik. Penting untuk disadari bahwa foto-foto yang tampak spontan di media sosial sejatinya adalah bagian dari konstruksi simbolik yang bertujuan membentuk opini dan emosi publik. Bagi kalangan akademisi di bidang ilmu komunikasi, kajian budaya, atau seni visual, tema visualisasi politik seperti ini dapat dijadikan fokus riset lanjutan yang lebih mendalam, mengingat perkembangan politik digital di Indonesia semakin bergantung pada citra dan visualitas, bukan semata pada konten naratif atau kebijakan. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk membandingkan representasi visual kandidat lain dalam Pilpres 2024 atau pemilu-pemilu sebelumnya, guna melihat bagaimana wacana keimutan, kedekatan, atau maskulinitas direpresentasikan secara berbeda dalam ranah digital.

KEPUSTAKAAN

- Anggoro, G. T. (2022). Makna Pesan Politik pada Foto Akun Instagram Anies Baswedan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 149–162.
- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. Hill and Wang.
- Barthes, R. (1977). Image, music, text. In S. Heath (Ed.), *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* (Vol. 37, Issue 2). Hill and Wang.
- Barthes, R. (1988). *The Semiotic Challenge* (R. Howard, Trans.). Hill and Wang.
- Blair, P. (1994). *Cartoon Animation*.
- Burt, R. (2022). *The Male Dancer* (3rd ed.). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003159926>
- Glocker, M. L., Langleben, D. D., Ruparel, K., Loughhead, J. W., Gur, R. C., & Sachser, N. (2009). Baby Schema in Infant Faces Induces Cuteness Perception and Motivation for Caretaking in Adults. *Ethology*, 115(3), 257–263.
<https://doi.org/10.1111/j.1439-0310.2008.01603.x>
- Hartinah, Y., & Kindi, F. M. (2020). Analisis Wacana Politik Capres Joko Widodo Dan Prabowo Subianto Dalam Debat Pilpres 2019. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 5(1), 105. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v5i1.39387>
- Lorenz, K. (1942). Die angeborenen Formen möglicher Erfahrung. *Zeitschrift Für Tierpsychologie*, 5(2), 235–409. <https://doi.org/10.1111/j.1439-0310.1943.tb00655.x>
- Miroto, Martinus. (2022). *Dramaturgi tari*. Badan Penerbitan, ISI Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Muzzammil, F. (2023). Makna Label Halal Indonesia Dalam Perspektif Semiotika: Analisis Semiotika Roland Barthes. *WAWASAN: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4(1), 120–152.
- Newton, J. (2001). *The Burden of Visual Truth*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781410605900>
- Romauli, J., & Azizah, N. (2024). Dinamika Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Oleh Pasangan Calon Prabowo -Gibran Dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Pada Pemilu 2024-2029 Oleh Tim Kampanye Wilayah Kecamatan Pamulang - Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Communitarian*, 4(1), 975–990.

- Sadono, T. P., & Amina, N. W. R. (2023). The Fight for the 2024 Presidential Election within the PDIP within the Framework of Tempo (Roland Barthes' Semiotics Study on the Cover of the May 2021 Edition of Tempo Magazine). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(9), e1172. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i9.1172>
- Senaharjanta, I. L. (2020). Konstruksi Politik Identitas melalui Visual Fotografi (Studi Analisa Pesan Visual Paul Martin Lester pada Foto Deklarasi Kemenangan Joko Widodo dan KH Ma'ruf Amin). *Specta*, 4(1), 75–92.
- Setiawan, D. (2023). *Prabowo: Rekam Foto Sang Patriot*. PT. Media Pandu Bangsa.
- Slamet, S. (2016). *Melihat Tari*. Citra Sain: Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara
- Street, J. (2004). Celebrity Politicians: Populer Culture and Political Representation. *The British Journal of Politics and International Relations*, 6(4), 435–452. <https://doi.org/10.1111/j.1467-856X.2004.00149.x>
- Subianto, P. (2023). *Strategi Transformasi Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045: Indonesia Menjadi Negara Maju dan Makmur*. PT. Media Pandu Bangsa.
- Subianto Prabowo. (2023). *Kepemimpinan Militer (Buku 2)*. PT. Media Pandu Bangsa.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Svarajati, T. P. (2013). *PHōTAGōGōS Terang-Gelap Fotografi Indonesia* (W. As, Ed.). Penerbit Suka Buku.

Pustaka Laman

- Anggrainy, F. C., Hutajulu, M. A., Rahmawati, D., & Akbar, A. (2024, October 10). *Presiden Prabowo: Rakyat Harus Bebas dari Penderitaan!* Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-7597053/presiden-prabowo-rakyat-harus-bebas-dari-penderitaan> (diakses pada 11 Mei 2025, pukul 12.59)
- Indoposco. (2023, Desember 17). *Relawan Gelar Kompetisi Joget Gemoy Berhadiah Ratusan Juta*. <https://indoposco.id/headline/2023/12/17/dukung-kampanye-politik-yang-menyenangkan-relawan-adakan-kompetisi-joget-gemoy> (diakses pada 11 Mei 2025, pukul 11.30)
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.PeraturanPIH&id=1&menu=6&status=1> (diakses pada 14 Mei 2025, pukul 19.29)

- Nurawan, M. R., & Mahendra, R. (2023, November 21). *Profil dan Prestasi Prabowo Subianto di Militer hingga Menhan*. Bisnis.com. <https://kabar24.bisnis.com/read/20231121/15/1716389/profil-dan-prestasi-prabowo-subianto-di-militer-hingga-menhan> (diakses pada 22 Mei 2025, pukul 15.42)
- Rikang, Raymundus (2024, 7 Januari). *Joget Gemoy Prabowo demi pemilih muda*. Tempo.co <https://www.tempo.co/politik/Gemoy-prabowo-pemilih-muda-804685> (diakses pada 16 April 2025, pukul 18.56)
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2021). *Perubahan UUD 1945: Sejarah dan Dampaknya terhadap Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://www.setneg.go.id/view/index/Perubahan_UUD_1945 (diakses pada 14 Mei 2025, pukul 18.22)
- Utama, P. (2023, November 18). *Gemoy! Prabowo Joget Lagi Saat Bertemu Relawan*. DetikNews. <https://news.detik.com/foto-news/d-7044431/Gemoy-prabowo-joget-lagi-saat-bertemu-relawan>
- We Are Social, & Meltwater. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024/>. (Diakses pada 28 April 2025, pukul 13.35)

